

PEMETAAN SEGMENT BATAS WILAYAH YANG BELUM DEFINITIF ANTARA DESA TIGAWASA DAN DESA PEDAWA

Oleh

I Gede Eka Tri Pramana, NIM 1904081015

Program Studi Survei dan Pemetaan (D-III)

ABSTRAK

Batas wilayah desa adalah pembatas wilayah administrasi pemerintahan antar desa yang merupakan rangkaian titik-titik koordinat yang berada pada permukaan bumi. Penetapan dan penegakan batas wilayah sangat penting, karena sesuai dengan tujuannya yaitu: untuk meminimalkan terjadinya konflik perbatasan. Sedikitnya 25 desa dan kelurahan di Buleleng hingga kini belum bisa menyepakati soal batas wilayah, permasalahan batas desa juga terjadi di desa Tigawasa dan desa Pedawa, hal ini terjadi karena dari pihak Tigawasa ingin memasang pilar batas dan hal tersebut tidak disepakati dari desa Pedawa. Desa Tigawasa telah merekomendasikan segmen batas desa tapi karena belum ada kesepakatan jadi saya sebagai peneliti ingin menguji apakah segmen batas wilayah yang di rekomendasikan dari pihak Tigawasa apakah sudah sesuai dengan PTSL. Tujuan dari penelitian ini yaitu Mengetahui visualisasi segmen batas desa yang belum definitif dan Mengetahui hasil dari overlay antara data PTSL dengan data batas desa. Metode pengumpulan data pada penelitian ini yaitu dengan cara mencari peta segmen batas wilayah yang belum definitif melalui peta digital atau peta cetak dan studi dokumen data sekunder dari instansi terkait, dalam penelitian ini juga melakukan survei langsung ke lapangan agar mengetahui kondisi di batas wilayah yang belum definitif tersebut dan hasil dari penelitian ini adalah bahwa peta batas wilayah yang di rekomendasikan dari pihak Tigawasa masih ada beberapa bidang tanah dari Desa Pedawa yang berada pada wilayah Desa Tigawasa dan mungkin ini akan menjadi pertimbangan bagi kedua desa tersebut

**Kata kunci : Batas Wilayah, Konflik, Pendaftaran Tanah Sistemasi
Lengkap(PTSL)**

SEGMENT MAPPING OF UNDEFINED AREA BETWEEN TIGAWASA VILLAGE AND PEDAWA VILLAGE

By

I Gede Eka Tri Pramana, NIM 1904081015

Survey and Mapping Study Program (D-III)

ABSTRACT

The boundary of the village area is the boundary of the administrative area of the inter-village government which is a series of coordinate points located on the surface of the earth. Determination and affirmation of regional boundaries is very important, because it is in accordance with its objectives, namely: to minimize the occurrence of border conflicts. At least 25 villages and sub-districts in Buleleng have not yet been able to agree on territorial boundaries, village boundary problems also occurred in Tigawasa village and Pedawa village, this happened because Tigawasa wanted to install boundary pillars and this was not agreed upon by Pedawa village. Tigawasa Village has recommended a village boundary segment but because there is no agreement so I as a researcher want to test whether the recommended area boundary segment from the Tigawasa party is in accordance with PTSL. The purpose of this study is to know the visualization of village boundary segments that are not yet definitive and to know the results of the overlay between PTSL data and village boundary data. The method of collecting data in this study is by looking for a map of the segment of the area that is not yet definitive through digital maps or printed maps and studies of secondary data documents from the relevant agencies, in this study also conducted a direct survey to the field in order to find out the conditions at the boundaries of the area that were not yet definitive. and the results of this study are that the recommended area map from Tigawasa there is still some data on land parcels from Pedawa Village which is on the boundary of Tigawasa Village and maybe this will be a consideration for the two villages.

keywords : Territorial Boundaries, Conflicts, complete system land registration(PTSL)